

## KONFERENSI PGRI KABUPATEN BANTUL

# Perkuat Komitmen Memajukan Dunia Pendidikan

**BANTUL (KR)** - PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) Kabupaten Bantul menggelar Konferensi Kabupaten dengan mengagendakan laporan pertanggungjawaban pengurus, rencana kerja dan sekaligus pemilihan pengurus PGRI Bantul periode 2025-2030 di Gedung PGRI Bantul, Gose Bantul, Selasa (25/2).

Wakil Bupati Bantul H Aris Suharyanto SSos MM yang membuka konferensi tersebut mengemukakan, konferensi ini menjadi momen penting bagi PGRI Kabupaten Bantul untuk melakukan evaluasi, merumuskan program kerja ke depan, dan memperkuat komitmen bersama dalam memajukan dunia pendidikan di Kabupaten Bantul.

Dalam kesempatan tersebut Wakil Bupati Bantul menyampaikan apresiasi kepada PGRI dengan seluruh anggotanya yang telah menjadi mitra str-

tegis pemerintah, untuk mencerdaskan generasi penerus dengan penuh dedikasi dan kerja keras sehingga, melahirkan generasi penerus yang unggul dan berdaya saing tinggi, berkarakter dan berbudaya istimewa.

"Guru adalah pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia, melalui tanggungan mulia para guru, anak-anak kita dibentuk menjadi individu yang cerdas, berkarakter dan siap menghadapi tantangan masa depan," ungkapnya. Karena itu menurutnya ke-



Konferensi PGRI Bantul di Gedung PGRI Jalan Gose Bantul.

beradaan dan peran PGRI sebagai organisasi profesi guru sangat penting, tidak hanya se-

bagai wadah perjuangan para guru, tetapi juga sebagai motor penggerak kemajuan pendidik-

an di Kabupaten Bantul. "Konferensi ini adalah kesempatan untuk memperkuat solidaritas

diantara anggota PGRI, menyatukan visi dan merumuskan langkah-langkah strategis yang dapat membawa manfaat besar bagi dunia pendidikan di Kabupaten Bantul," imbuh Wakil Bupati Bantul.

Sementara Kepala Dinas Dikpora Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MM menambatkan, agar PGRI Bantul tetap bersinergi dengan Pemkab Bantul, selalu memperhatikan kesejahteraan guru dan melaksanakan pendidikan karakter 7 sikap anak Indonesia hebat.

Sedangkan Ketua PGRI Bantul Drs H Totok Sudarto MPd yang masih terpilih sebagai Ketua PGRI Bantul periode 2025-2030 I mengatakan, selama ini perjalanan PGRI Bantul selalu bersinergi dengan Pemda Bantul, perlindungan hukum dan kesejahteraan guru juga berjalan baik. (Jdm)-f

## UPY WISUDA 366 LULUSAN

### Terus Belajar Jangan Kehilangan Motivasi



Prof Dr Ir Paiman MT mewisuda lulusan UPY.

**BANTUL (KR)** - Sebanyak 366 lulusan Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) pada sidang Terbuka Wisuda Sarjana dan Pascasarjana Periode II Tahun Akademik 2024/2025 di Auditorium Kampus 1 UPY, Sonosewu, Bantul, Sabtu (22/2) lalu. Rektor UPY, Prof Dr Ir Paiman MP dalam sambutan mengatakan, meski sudah lulus harus tetap menjaga semangat belajar agar terus berkembang dan maju.

"Lulus dan diwisuda merupakan pencapaian bermakna. Dunia di luar sana penuh dengan tantangan dan kesempatan. Selalu jaga nama baik almamater UPY. Saya percaya Anda siap meng-

hadapinya. Jangan lupa, ilmu yang kalian peroleh di sini harus dibagikan dan dimanfaatkan untuk kebaikan," ujarnya. "Pencapaian ini adalah buah dari kerja keras kalian, tapi juga kerja keras orang tua dan orang-orang yang selalu mendukung," lanjutnya.

Sedangkan Prof Setyabudi Indartono MM PhD, Kepala Lembaga Layanan Dikti (LLDikti) V DIY berpesan kepada wisudawan dan wisudawati UPY, jangan pernah berhenti untuk terus belajar walaupun sudah lulus dalam perkuliahan. "Ketika Anda sudah ada di dunia kerja akan ada banyak hal yang Anda temukan. Teruslah belajar jangan

kehilangan motivasi untuk menjadi seorang pembelajar serta jaga selalu nama baik almamater UPY," harapnya.

Setyabudi Indartono mengapresiasi kepada UPY atas komitmen serta upaya untuk terus membangun budaya unggul di Universitas PGRI Yogyakarta. "Kami mengapresiasi kepada UPY atas komitmen dan upayanya untuk terus membangun budaya-budaya unggul di UPY. Dengan modal 3 guru besar aktif dan 58 dosen bergelar Doktor diharapkan UPY akan semakin memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma secara bersama-sama," ucapnya.

Ditegaskan Setyabudi Indartono, momen wisuda ini menjadi bukti nyata setiap perjalanan pendidikan bukan hanya tentang meraih gelar, tetapi juga perkembangan pribadi, nilai-nilai dan hubungan yang terbentuk selama bertahun-tahun. "Kini, Anda para wisudawan siap melangkah dengan penuh keyakinan menuju babak baru dalam hidup." tuturnya. (Jay)-f

## Hukum Belum Beri Kesempatan Petani Berkembang

**BANTUL (KR)** - Petani termasuk di dalamnya nelayan dan peternak tidak cukup mendapatkan perlindungan. Tidak heran kalau sampai terjadi pembuangan susu di Boyolali. Padahal faktor pertanian harus mendapat perlindungan, tidak dapat dibiarkan saja. Bahkan hukum kita belum memberikan kesempatan petani berkembang dan maju apalagi makmur.

Hal tersebut diungkap Dosen FH UMY Dr Trisno Raharjo dalam 'Sinau Bareng Kiai Kanjeng : Daulat Pangan untuk Kemanusiaan' di Sportorium UMY, Selasa (25/2) malam. Dibuka Ketua PP Muhammadiyah Dr Busyro Muqoddas dengan pengantar Rektor UMY Prof Dr Ahmad Nurmandi. Adapun narasumber di antaranya Ketua MPM PP Muhammadiyah Dr M Yamin, pakar hukum UMY Dr Trisno Rahardjo, Ketua PP Aisyiyah Dr Salmah Orbayinah, Ketua Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) PP Muhammadiyah Dr Ridho Al-hamdy serta pakar hukum Universitas Andalas Feri Anshari LLM dan juga menghadirkan Kholid, nelayan Banten dan aktivis lingkungan.



Para narasumber Sinau Bareng Kiai Kanjeng bersama moderator Sabrang 'Noe Letto'.

Kegiatan secara lesehan diikuti mahasiswa dan juga warga Muhammadiyah Aisyiyah dengan diawali pentas seni Kiai Kanjeng dengan Sabrang Mowo Damar Panuluh alias 'Noe Letto'. Sinau Bareng juga diselengi nyanyian Noe Letto di antaranya Ruang Rindu, Sebelum Cahaya serta shalawatan Kiai Kanjeng serta pembacaan puisi. Kegiatan Sinau Bareng Kiai Kanjeng diselenggarakan UMY bekerjasama dengan Majelis Hukum dan HAM serta LHKP PP Muhammadiyah.

Mengawali paparan dengan syair awal lagu 'Kolam Susu' Koes Ploes, Trisno menyebut bila dampak pembuangan petani tanpa perlindungan sangat luar biasa. Padahal di AS, katanya, petani mendapat proteksi. Sehingga terasa aneh kalau petani di negeri ini dimusuhi dan

membuat bibit dianggap mencuri.

"Semoga tidak berkembang menjadi kriminalisasi bagi petani yang sungguh-sungguh ingin mengembangkan produk-produk," ujar Trisno.

Sedang Rektor UMY Prof Dr Achmad Nurmandi dalam sambutannya mengungkap bila persoalan pangan memiliki banyak keterkaitan. Pangan terkait ideologi negara, tata kelola pangan dan perdagangan. Yang di dalamnya sebut Nurmandi memiliki keterkaitan dengan kepentingan politik dan ekonomi.

"Pangan bukan hanya masalah pertanian dan perikanan, tetapi juga politik. Karena pangan tidak lepas dari campurtangan politik. Karenanya, pangan harus menjadi perhatian utama yang perlu dituntaskan," ujar Nurmandi. (Fsy)-f

## TERMASUK YANG TERBAIK DI BANTUL

### KUD Tani Makmur Meraup SHU Rp 102,7 Juta

**BANTUL (KR)** - KUD Tani Makmur Kasihan Bantul Rabu (26/2) menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tutup buku 2024 di aula KUD setempat dihadiri sekitar 200 perwakilan anggota. RAT tutup buku tahun 2024 KUD Tani Makmur Kasihan meraup sisa hasil usaha (SHU) Rp 102.695.644 setelah dipotong pajak sebesar Rp 12.692.720.

Menurut Kabid Koperasi Dinas KUKMPP Bantul Guppiano Susilo SE MM, Koperasi KUD Tani Makmur Kasihan termasuk 40 KUD terbaik di Kabupaten Bantul yang mendapat nilai 97. Dalam kesempatan yang sama juga dilakukan pemilihan kepengurusan periode 2025-2030, terpilih kembali H Bibit Rustanto SH sebagai ketua umum.

KUD Tani Makmur, didirikan semenjak 1973 dengan dasar SK Bupati Bantul kelanjutan dari BUUD.



Pengurus KUD Tani Makmur Kasihan Periode 2025-2030.

Badan Hukum No 1055/BH/XI/P. Tanggal 13 Januari 1976 KUD Tani Makmur memperoleh penghargaan sebagai juara 1 Koperasi berprestasi sektor produsen tingkat Kabupaten Bantul, tingkat DIY dan puncaknya tahun 2014 menjadi juara Nasional. Tahun 2014 juga menerima penghargaan Damandiri Award kategori Lembaga Keuangan.

Tahun 2015 KUD Tani Makmur merupakan salah satu koperasi skala besar di DIY, tahun 2016 mendapat piagam penghargaan dari Bupati Bantul atas partisipasinya dalam pemberian 'corporate social responsibility' (CSR) di Kabupaten Bantul.

Tahun 2017 menerima piagam penghargaan terbaik III Koperasi Pengelola Ta-

bur Puja dari Yayasan Damandiri atas keberhasilannya meningkatkan kepedulian, komitmen, inovasi dan kepemimpinan dalam memberdayakan keluarga dan masyarakat.

Tahun 2018 mendapatkan penghargaan juara III Nasional Koperasi Produksi dengan nilai transaksi tertinggi tahun 2017 yang diterimakan di Prambanan 4 April 2018 dan 2021 terpilih menjadi salah satu koperasi Rintisan Koperasi Modern SE DIY. Tahun 2023 juara I Koperasi Award Kabupaten Bantul kategori koperasi sektor riil dan juara II Koperasi berprestasi tingkat DIY kategori jenis koperasi produsen. Tahun 2024 juara I Koperasi Award tingkat Bantul kategori koperasi sektor riil dan penghargaan. Tokoh gerakan koperasi tingkat Nasional diraih H Bibit Rustanto SH selaku ketua KUD Tani Makmur. (Jdm)-f

## DIRESMIKAN KAMPUNG SIAGA RMI

### Tanggap Menghadapi Berbagai Situasi

**BANTUL (KR)** -Wakil Bupati Bantul H Aris Suharyanto SSos MM meresmikan Kampung Siaga Relawan Masjid Indonesia (RMI) di pedukuhan Tarudan Bangunharjo Sewon Bantul, Selasa (25/2). RMI merupakan sebuah organisasi kerelawanan yang bergerak di bidang kemanusiaan dan kebencanaan.

Menurut Aris, keberadaan Kampung Siaga RMI merupakan wujud nyata dari kepedulian dan tanggung jawab sosial masyarakat untuk saling membantu dan mendukung, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Baik di bidang sosial,

pendidikan, kesehatan maupun kebencanaan. "Kampung Siaga RMI bukan hanya simbol, tetapi juga merupakan langkah konkret untuk menciptakan masyarakat yang tanggap, peduli dan siap membantu menghadapi berbagai situasi," ungkap Aris.

Aris mengajak Kampung Siaga RMI agar terus menguatkan kolaborasi dan sinergitas dengan pemerintah, lembaga sosial dan seluruh elemen masyarakat untuk memperkuat Kampung Siaga RMI. "Saya mengajak seluruh masyarakat untuk terus mendukung gerakan ini, baik dengan menjadi relawan, memberi dukung-

an moral maupun berkontribusi dalam bentuk lain," ajak Wakil Bupati Bantul.

Sementara Wahyu salah seorang relawan RMI menuturkan, Kampung Siaga RMI nantinya akan difungsikan sebagai pusat aktivitas sosial dan basecamp relawan RMI. "Pembangunan Kampung Siaga RMI ini didanai dari hasil gotong-royong antar relawan secara bantingan dan para donatur," paparnya. Organisasi yang berdiri pada pascabencana gempa bumi Yogya 2006 ini beranggota sekitar 40 personel dengan berbagai latar belakang. (Jdm)-f

## RANGKAIAN KEGIATAN MARET BULAN JENDERAL SOEHARTO

### Yayasan GNOTA Bagikan Makanan Bergizi di Empat Sekolah

**BANTUL (KR)** - Yayasan Presiden ke-2 Republik Indonesia, HM Soeharto menggelar sejumlah kegiatan yang dipusatkan di Museum Jenderal Besar HM Soeharto di Kemusuk Argomulyo Sedayu Bantul, Rabu (26/2). Dalam acara tersebut juga dihadiri Ketua Yayasan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), Gendis Siti Hatmanti, Wakil Bupati Bantul, H Aris Suharyanto SSos MM.

Dalam acara bertema 'Maret Bulan Jenderal Soeharto' itu digelar sejumlah kegiatan di antaranya, pemeriksaan kesehatan, napak tilas, pembagian makanan bergizi dan alat tulis kepada siswa di empat sekolah dasar, yakni SD Puluhan Sedayu, SD Nglahar Moyudan Sleman, SDN Bandut serta SD Klangan.

"Yang pertama pada dua hari ini kita mengadakan kegiatan Maret Bulan Jenderal Soeharto. Tapi karena

Bulan Maret, bulan puasa sehingga diajukan Februari ini. Jadi kegiatan Maret Bulan Jenderal Soeharto ini dilakukan jika tidak di Yogya di Jakarta," ujar Ketua Pelaksana Maret Bulan Jenderal Soeharto, Gatot Nugroho disela acara.

Selain itu, kegiatan juga digelar ditempat-tempat binaan mulai dari desa, atau kabupaten binaan dari Yayasan HM Soeharto. Beberapa kegiatan dalam momentum itu diantaranya, napak tilas perjuangan HM Soeharto di wilayah Kemusuk dan sekitarnya meliputi, Gamping, Sedayu wilayah Godean, dan Moyudan. "Dilokasi tersebut ada situs-situs sejarah yang berkaitan dengan perjuangan masyarakat dari wilayah Kemusuk. Kemudian napak tilas itu dilaksanakan dilakukan generasi penerus bangsa anak-anak pelajar dari SMP dan SMA Bantul



Ketua Yayasan GNOTA Gendis bercengkerama dengan siswa SD Puluhan Argomulyo Sedayu Bantul.

dan Sleman," ujarnya. Gatot menjelaskan, napak tilas itu bertujuan mengenalkan kembali perjuangan bangsa ini dalam merebut kemerdekaan. Rangkaian kegiatan diantaranya pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat di wilayah Argomulyo dan melibatkan sekitar 20 personel dari puskesmas, mulai dokter perawat dan kader Posyandu serta ada empat kader mendampingi. "Disini masyarakat lansia melaksanakan pemeriksaan gratis kemudian

mereka mendapatkan sembako untuk warga keluarga miskin berjumlah 500 paket. Mudah-mudahan menjelang Bulan Ramadan ini bermanfaat," jelas Gatot.

Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanto mengatakan, rangkaian kegiatan Maret Bulan Jenderal Soeharto sudah semestinya terus dilaksanakan. Karena serangkaian acara yang digelar syarat dengan nilai. Artinya spirit perjuangan dari mendiang HM Soeharto harus menjadi landasan bagi generasi muda. (Roy)-f